

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengertian pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sedemikian rupa supaya peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya secara aktif supaya memiliki pengendalian diri, kecerdasan, keterampilan dalam bermasyarakat, kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian serta akhlak mulia (UUD, 2003).

Makna pendidikan dalam konteks yang luas menurut Yanuarti (2017) adalah tuntunan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya. Pendidikan menurut (Hiryanto, 2015) ialah setiap usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak tertuju pada pendewasaan anak itu, atau lebih tepat membantu anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri. Pengaruh itu datang dari orang dewasa (atau yang diciptakan oleh orang dewasa seperti sekolah, buku, putaran hidup sehari-hari, dan sebagainya) dan ditujukan kepada orang-orang yang belum dewasa.

Guru dituntut mampu menganalisis kebutuhan, merancang, mendesain, menemukan, memproduksi, dan menggunakan berbagai jenis sumber belajar sesuai dengan (Permendiknas No 16, 2007) dengan menggunakan pembelajaran Biologi berbasis teknologi informasi. Melalui integrasi *Technological Paedagogical And Content Knowledge (TPACK)* materi yang abstrak dapat menjadi konkrit dengan penggunaan simulasi dengan model *Inquiry Based Learning* yang terfokus pada peserta didik sehingga peserta didik lebih aktif (kurnia, 2016).

Kerangka kerja *TPACK* dapat mengoptimalkan aktivitas pembelajaran peserta didik dimana seluruh komponen dalam *TPACK* mempengaruhi secara signifikan terhadap keberhasilan integrasi *TPACK* pada pembelajaran Koloid (Mishra & Koehler, 2016).

TPACK merupakan pengetahuan tentang penggunaan teknologi dan pedagogi tepat guna dalam berbagai mata pelajaran agar mempermudah pemahaman peserta didik. Hal ini agar membantu guru dalam berfikir kreatif. *TPACK* juga akan mencerminkan pengalaman guru untuk menjadi lebih profesional dan membawa dimensi baru agar teknologi dalam dunia pendidikan lebih maju. Kemampuan perencanaan dan implementasi dari *TPACK* guru SMA sebatas penggunaan infokus dan perangkatnya beserta *whiteboard*, dan spidol yang diimplementasikan dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan metode presentasi di kelas oleh masing-masing kelompok (Lestari, 2015).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan sebelum penelitian di kelas XI SMA Nasional bahwa dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan proses pembelajaran yang konvensional, khususnya pada mata pelajaran biologi yang mengurangi keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran dengan metode *TPACK* merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan dan memperbaiki cara belajar siswa yang kurang tertarik dalam kegiatan belajar seperti biasanya.

Hadirnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bisa dijadikan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru. Untuk bisa mewujudkan hal tersebut, seorang guru perlu memahami dan memiliki kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK)* pada dirinya. (Hidayani, 2017).

Dari beberapa pernyataan diatas, *TPACK* menjadi hal yang cukup menarik untuk dipelajari, karena itu penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian meningkatkan hasil belajar dan menghubungkannya dengan metode *E-Learning*. Sehingga peneliti memilih judul “Metode *E-Learning* dalam pembelajaran kerangka kerja *TPACK* untuk meningkatkan hasil belajar pada materi pokok Jaringan Hewan.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah diantaranya :

1. Pendidik kurang memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran.
2. Kurangnya inovasi pembelajaran yang baru untuk materi yang sifatnya abstrak.
3. Kurangnya minat peserta didik untuk belajar
4. Hasil belajar peserta didik di SMA NASIONAL cukup baik namun masih menggunakan metode ceramah yang memungkinkan hanya sebagian peserta didik yang mengikuti pembelajaran.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, dalam penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Bagaimana metode *E-Learning* sebagai komponen kerangka kerja *TPACK* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik?”.

D. Batasan Masalah

Agar penelitian terarah perlu adanya Batasan masalah . Adapun Batasan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian berikut meliputi aspek hasil belajar peserta didik
2. Metode pembelajaran yang digunakan adalah *E-Learning*
3. Materi pembelajaran pada penelitian ini adalah Jaringan Hewan
4. Subjek pada penelitian ini adalah peserta didik kelas XI MIPA di SMA Nasional Bandung

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi mengenai efektivitas pembelajaran dengan metode *E-Learning* sebagai komponen kerangka kerja *TPACK* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pokok materi Jaringan Hewan.

F. Manfaat Penelitaian

Mengacu pada tujuan penelitian di atas, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sehingga dapat dijadikan referensi yang baik dalam pengembangan proses pembelajaran, yaitu:

1. Bagi peserta didik, dapat memberi pengalaman pembelajaran dengan metode *E-Learning* dan meningkatkan hasil belajarnya, khususnya pada pokok materi Jaringan Hewan
2. Bagi Pendidik, dapat mendorong pendidik untuk mengembangkan kreativitas dalam merancang pembelajaran di sekolah sehingga pendidik dapat melakukan proses pembelajaran yang lebih bervariasi dan juga dapat melatih keterampilan berpikir peserta didik.
3. Bagi Sekolah, dengan adanya kegiatan penelitian yang dilakukan serta hasil yang diberikan akan membawa dampak positif terhadap perkembangan sekolah yang nampak pada hasil belajar sehingga dapat tercapainya ketuntasan belajar minimal yang telah ditetapkan oleh sekolah.
4. Bagi Peneliti, untuk menambah ilmu pengetahuan, pengalaman dan menyelesaikan penelitian untuk laporan skripsi.
5. Bagi Peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya yang mengambil metode lain sebagai komponen *TPACK* dalam meningkatkan hasil belajar pada pokok materi yang memiliki karakter kesulitan serupa Jaringan hewan.

G. Definisi Operasional

Untuk menghindari kerancuan pemahaman terhadap variabel-variabel dalam penelitian ini, perlu dikemukakan beberapa definisi operasional sebagai berikut.

1) *E-Learning* sebagai komponen *TPACK*

E-Learning adalah metode pembelajaran yang dilakukan secara *online* di luar kelas dengan bantuan teknologi informatika. Dalam konteks penelitian ini, pemilihan *E-Learning* merupakan representasi pengetahuan teknologis pedagogis (*Technological Pedagogical Knowledge = TPK*) sebagai salah satu komponen kerangka kerja *TPACK*. Efektivitas pembelajaran ini diukur melalui kadar peningkatan hasil belajar peserta didik, baik pada ranah kognitif, keterampilan, maupun sikap.

2) Peningkatan Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah melakukan kegiatan pembelajaran. Hasil belajar peserta didik merupakan *output* dari proses belajar dan sebagai ciri dari tercapainya tujuan pembelajaran, yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam penelitian ini, data hasil belajar peserta didik pada aspek kognitif diperoleh melalui pemberian test, yaitu soal *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dilakukan sebelum peserta didik diberi perlakuan pembelajaran, sedangkan *posttest* dilakukan setelah peserta didik diberi perlakuan pembelajaran dengan metode *E-Learning*. Peningkatan hasil belajar ditentukan melalui penghitungan *Gain*, yaitu selisih skor *posttest* terhadap skor *pretest*. Adapun kadar peningkatan hasil belajar ditentukan melalui penghitungan *N-Gain*. Penilaian aspek afektif dan psikomotorik didapatkan melalui observasi peserta didik selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung.

H. Sistematika Skripsi

Berikut sistematika yang digunakan dalam skripsi adalah :

BAB I PENDAHULUAN

pendahuluan berisi uraian tentang latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, sistematika skripsi.

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Bab ini berisi teori yang relevan yang menunjang penelitian yang nantinya digunakan sebagai acuan untuk membahas hasil penelitian. Dalam bab ini dirumuskan suatu kerangka pemikiran yang bertujuan untuk menjelaskan keterkaitan antara variabel yang digunakan dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini metode yang digunakan dalam penelitian, teknik pengumpulan data, serta tahapan penelitian yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang telah diperoleh dan di analisis kemudian dilakukan pembahasan atas hasil yang diperoleh dan dianalisis kemudian dilakukan pembahasan atas hasil yang diperoleh untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang berupa jawaban atas pertanyaan penelitian dan saran-saran yang bersumber dari kesimpulan.

